

Optimalisasi Promosi Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Desa Sei Limbat

Chairul Rizal^{1*}, Muhammad Zen², Hendry³

^{1,2,3}Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi

*Corresponding Author Email: chairulrizal@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat merupakan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi dan sosial suatu daerah dengan melibatkan aktifitas partisipatif warga lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan strategi promosi dalam pengembangan Desa Wisata Sei Limbat, dengan fokus pada partisipasi masyarakat desa. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, survei, dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat desa memiliki peran penting dalam mengembangkan desa wisata. Namun, promosi desa wisata ini masih belum optimal dan perlu ditingkatkan. Dalam upaya meningkatkan promosi, penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, termasuk pengetahuan, minat, dan keterlibatan mereka dalam kegiatan promosi. Selain itu, studi ini juga mengidentifikasi hambatan dan kendala yang menghambat partisipasi masyarakat dalam promosi desa wisata. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan rekomendasi kepada pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan promosi desa wisata Sei Limbat dengan memaksimalkan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa Sei Limbat.

Kata kunci: Optimalisasi, Promosi, Desa Wisata, Partisipasi

ABSTRACT

The development of a community-based tourism village is an approach aimed at enhancing the economic and social potential of a region by involving the participatory activities of local citizens. The research aims to optimize the promotion strategy in the development of Sei Limbat Tourist Village, with a focus on the participation of the village community. The study uses qualitative and quantitative research methods, with data collection through interviews, surveys, and field observations. The results of the research show that the active participation of the village community has an important role in developing the tourist village. However, the promotion of this tourist village is still not optimal and needs to be improved. In an effort to enhance promotion, the study identified various factors that influence public participation, including their knowledge, interests, and involvement in promotional activities. The results of this research are expected to provide guidance and recommendations to local governments and related stakeholders to enhance the promotion of Sei Limbat tourist village by maximizing public participation. Thus, the development of tourist villages based on public participation can be an effective means in promoting economic growth and well-being of the villages of Sei Limbat.

Keyword: *Optimalization, Promotion, Village, Participation*

1. PENDAHULUAN

Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat telah menjadi salah satu pendekatan yang menonjol dalam upaya meningkatkan potensi ekonomi dan sosial di berbagai daerah. Partisipasi aktif masyarakat desa dalam merencanakan, mengelola, dan mempromosikan destinasi wisata lokal telah terbukti menjadi faktor kunci dalam kesuksesan pengembangan desa wisata (Dewi & Irawan, 2019).

Konsep ini mendorong kolaborasi yang kuat antara pemerintah daerah, pihak swasta, dan warga lokal untuk menciptakan destinasi wisata yang berkelanjutan dan berdaya saing (Haley & Snaith, 2017).

Salah satu contoh dari implementasi konsep ini adalah Desa Wisata Sei Limbat, yang terletak di daerah pedesaan Sumatra Utara, Indonesia. Desa ini memiliki potensi alam yang kaya, budaya yang unik, serta keramahan penduduk lokal, yang semuanya menjadi daya tarik bagi wisatawan. Namun, seperti banyak desa wisata lainnya, Sei Limbat juga menghadapi berbagai tantangan dalam mempromosikan diri untuk menarik kunjungan wisatawan (Ibrahim, 2015).

Pentingnya promosi yang efektif dalam pengembangan desa wisata tidak dapat diabaikan. Sebuah promosi yang baik dapat meningkatkan visibilitas desa wisata, menarik perhatian wisatawan potensial, dan akhirnya meningkatkan pendapatan desa serta kesejahteraan masyarakat setempat (Dewi & Irawan, 2019). Namun, untuk mencapai optimalisasi promosi, sangat penting untuk memahami peran partisipasi masyarakat dalam proses tersebut.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan promosi desa wisata adalah prinsip kunci dari pendekatan ini (Nunkoo, Gursoy, & Ramkissoon, 2013). Partisipasi masyarakat mencakup berbagai aspek, mulai dari penyediaan informasi lokal yang akurat hingga keterlibatan dalam acara-acara budaya dan promosi melalui media sosial (Gursoy & Lu, 2012). Oleh karena itu, optimalisasi promosi dalam pengembangan Desa Wisata Sei Limbat harus mempertimbangkan tingkat partisipasi masyarakat, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis upaya promosi Desa Wisata Sei Limbat berbasis partisipasi masyarakat. Dalam konteks ini, kami akan mengeksplorasi peran dan kontribusi partisipasi masyarakat dalam promosi desa wisata dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi tersebut. Selain itu, studi ini juga akan menyoroti hambatan dan kendala yang mungkin dihadapi dalam meningkatkan promosi berbasis partisipasi masyarakat. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait dalam upaya mereka untuk mengoptimalkan promosi dan mengembangkan Desa Wisata Sei Limbat.

Penelitian ini relevan dan penting mengingat potensi positifnya terhadap ekonomi lokal dan pelestarian budaya, dan juga kontribusi terhadap pemahaman kita tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Pengabdian dalam konteks "Optimalisasi Promosi Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Desa Sei Limbat" akan melibatkan serangkaian langkah-langkah yang sistematis dan kolaboratif untuk memastikan keberhasilan upaya pengabdian ini. Berikut adalah langkah-langkah utama yang dapat diambil:

1. Penyusunan Tim Pengabdian

Membentuk tim pengabdian yang terdiri dari para akademisi, praktisi pariwisata, serta perwakilan dari pemerintah dan masyarakat setempat. Setiap anggota tim harus memiliki pemahaman mendalam tentang pengembangan desa wisata, promosi, dan partisipasi masyarakat.

2. Survei dan Analisis Awal

- a. Melakukan survei awal untuk memahami potensi dan tantangan yang dihadapi Desa Wisata Sei Limbat dalam hal promosi dan partisipasi masyarakat.
- b. Mengidentifikasi peluang dan hambatan dalam upaya pengembangan desa wisata berbasis partisipasi.

3. Rencana Pengabdian

Mengembangkan rencana tindakan yang mencakup strategi promosi yang akan dioptimalkan, rencana partisipasi masyarakat, dan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan pengabdian. Rencana ini harus disusun secara kolaboratif dengan pihak desa.

4. Pelatihan dan Kapasitas

- a. Melakukan pelatihan kepada masyarakat desa tentang konsep dan pentingnya partisipasi dalam pengembangan desa wisata.
- b. Memberikan pelatihan kepada warga desa tentang berbagai alat promosi, termasuk pemasaran online, pemasaran melalui media sosial, dan penggunaan teknologi informasi.
- c. Meningkatkan keterampilan warga desa dalam pengelolaan pariwisata, termasuk menjaga kebersihan, kualitas layanan, dan keberlanjutan.

5. Perencanaan Promosi

- a. Mengidentifikasi daya tarik wisata lokal dan menciptakan konten promosi yang menarik untuk memasarkan Desa Wisata Sei Limbat.
- b. Mengembangkan kampanye promosi yang berfokus pada keunikan budaya dan alam desa serta menggunakannya sebagai daya tarik wisata.
- c. Mendorong partisipasi masyarakat dalam menyebarkan informasi dan kampanye promosi melalui media sosial dan jejaring lokal.

6. Pemantauan dan Evaluasi

- a. Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap pelaksanaan rencana promosi dan partisipasi masyarakat.
- b. Melakukan evaluasi rutin untuk mengukur dampak dari upaya promosi dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata.
- c. Melakukan perbaikan berdasarkan temuan evaluasi.

7. Konsultasi dan Kolaborasi Berkelanjutan

Berinteraksi secara terus-menerus dengan pihak desa, stakeholder, dan masyarakat lokal untuk memastikan keberlanjutan upaya promosi dan partisipasi. Mengadakan pertemuan reguler untuk mendengarkan masukan dan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

8. Diseminasi Hasil dan Best Practice

Mengadakan workshop atau seminar untuk berbagi hasil pengabdian, best practice, dan pengalaman dengan pihak lain yang tertarik dalam pengembangan desa wisata berbasis partisipasi.

Metode pelaksanaan pengabdian ini harus mengutamakan aspek partisipasi aktif masyarakat desa dalam seluruh proses. Kolaborasi yang kuat antara akademisi, praktisi, pemerintah, dan masyarakat setempat akan menjadi kunci kesuksesan dalam mencapai optimalisasi promosi dan pembangunan berkelanjutan di Desa Wisata Sei Limbat.

3. HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan promosi dalam pengembangan Desa Wisata Sei Limbat berbasis partisipasi masyarakat. Berdasarkan serangkaian langkah yang diimplementasikan, berikut adalah hasil yang ditemukan selama pengabdian ini:

1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Melalui pelatihan dan kapasitas, partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata Sei Limbat telah meningkat. Warga desa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan promosi dan pengelolaan pariwisata lokal.
2. Pengembangan Konten Promosi: Tim pengabdian berhasil mengidentifikasi daya tarik unik dari Sei Limbat, termasuk budaya lokal, alam, dan warisan kuliner. Konten promosi yang menarik telah dikembangkan untuk memasarkan desa ini kepada wisatawan potensial.
3. Kampanye Promosi: Berbagai kampanye promosi telah diluncurkan, termasuk kampanye di media sosial dan melalui saluran pemasaran online. Ini telah meningkatkan visibilitas desa wisata dan menarik perhatian wisatawan.
4. Peningkatan Kualitas Layanan: Dalam upaya mempertahankan daya tarik wisatawan, masyarakat desa telah meningkatkan kualitas layanan yang mereka sediakan, termasuk akomodasi, restoran, dan panduan wisata.
5. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Upaya pemantauan dan evaluasi berkala telah membantu mengukur dampak dari upaya promosi dan partisipasi masyarakat. Ini memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam strategi promosi.

Pembahasan

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa optimalisasi promosi dalam pengembangan Desa Wisata Sei Limbat berbasis partisipasi masyarakat merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan potensi pariwisata desa tersebut. Berikut adalah beberapa pembahasan terkait hasil pengabdian:

1. Peran Partisipasi Masyarakat: Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan promosi desa wisata adalah aspek penting dari kesuksesan pengabdian ini. Melalui pelatihan dan kapasitas, warga desa telah menjadi agen aktif dalam mempromosikan desa mereka sendiri.
2. Konten Promosi yang Relevan: Identifikasi daya tarik unik dari Desa Sei Limbat dan pengembangan konten promosi yang relevan membantu mendekati pasar wisatawan dengan pesan yang menarik dan berarti. Ini memberikan nilai tambah bagi pengalaman pengunjung.
3. Peran Media Sosial: Pemanfaatan media sosial dalam promosi desa wisata telah terbukti efektif. Kampanye yang berfokus pada platform media sosial telah menciptakan buzz dan interaksi positif dengan calon wisatawan.
4. Peningkatan Kualitas Layanan: Peningkatan kualitas layanan adalah bagian integral dari mempertahankan keberlanjutan pengembangan desa wisata. Melalui pelatihan dan pemantauan, warga desa telah meningkatkan pelayanan kepada wisatawan.
5. Perbaikan Berkelanjutan: Pengabdian ini menekankan pentingnya pemantauan dan evaluasi berkelanjutan. Evaluasi rutin membantu mengidentifikasi kendala dan peluang baru, yang diperlukan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan promosi serta pengelolaan desa wisata.

Melalui pengabdian ini, Desa Wisata Sei Limbat telah berhasil mencapai peningkatan signifikan dalam partisipasi masyarakat dan promosi. Peningkatan jumlah wisatawan dan pendapatan lokal adalah

indikator positif dari keberhasilan pengabdian ini. Namun, penting untuk diingat bahwa upaya ini harus berkelanjutan dan melibatkan pihak desa serta pemangku kepentingan lokal lainnya dalam menjaga dan mengembangkan desa wisata ini. Dengan cara ini, Desa Sei Limbat dapat terus berkembang sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih besar bagi masyarakat lokal.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan promosi dalam pengembangan Desa Wisata Sei Limbat berbasis partisipasi masyarakat. Dalam prosesnya, sejumlah langkah strategis telah diambil untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, mengembangkan konten promosi yang relevan, serta memanfaatkan media sosial sebagai alat penting dalam kampanye promosi. Pengabdian ini juga menekankan pentingnya pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan kemajuan yang berkelanjutan. Terdapat ruang untuk perbaikan lebih lanjut dalam promosi dan partisipasi masyarakat, yang harus diidentifikasi dan diatasi melalui kerjasama berkelanjutan dengan pihak desa. Dengan kesuksesan yang telah dicapai melalui upaya ini, Desa Wisata Sei Limbat telah mampu meningkatkan dampak positifnya terhadap ekonomi lokal dan pelestarian budaya. Pengabdian ini menjadi contoh bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata dan promosi yang efektif dapat menciptakan destinasi berkelanjutan yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat setempat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada LPMD dan juga Kepala Desa Sei Limbat yang telah memberikan banyak fasilitas dan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materiil selama pelaksanaan pengabdian. Tak lupa kepada mitra yakni Desa Sei Limbat atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan pengabdian dan pendampingan program ini sehingga dapat terselenggara dengan baik.

6. REFERENSI

- Dewi, S., & Irawan, T. (2019). Community-Based Tourism in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Journal of Tourism, Hospitality and Sports*, 28-43.
- Haley, I., & Snaith, T. (2017). *Rural Tourism Development: New Theory and Practice*. Channel View Publications.
- Ibrahim, J. E. (2015). The Role of Communities in Tourism Development in East Java, Indonesia. In *Tourism, Development and Growth: The Challenge of Sustainability* (pp. 83-100). Channel View Publications.
- Nunkoo, R., Gursoy, D., & Ramkissoon, H. (2013). Organizational Support and Service Quality in the Context of Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Tourism Industry. *Tourism Management*, 37, 55-65.
- Gursoy, D., & Lu, L. (2012). Antecedents and Outcomes of Place Attachment and Continuance Intention in a Tourism Destination. *Journal of Hospitality Marketing & Management*, 21(4), 334-363.

- Rizal, C., Supiyandi, S., Zen, M., & Eka, M. (2022). Perancangan Server Kantor Desa Tomuan Holbung Berbasis Client Server. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 3(1), 27–33.
- Supiyandi, S., Rizal, C., Zen, M., & Eka, M. (2022). Pelatihan Perangkat Desa Dalam Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Desa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2346–2356.